

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Percetakan adalah industri yang menghasilkan tulisan dan gambar secara massal dengan menggunakan mesin cetak. Proses cetak digambarkan sebagai transfer tinta ke media cetak melalui plat cetak. Media cetak yang biasa digunakan termasuk plastik, kertas, kaos, dan bahan lainnya (Guslanda, 2022). Suatu usaha atau kegiatan percetakan tidak lepas dari limbah yang dihasilkan. Limbah cair yang dihasilkan oleh industri percetakan dapat membahayakan lingkungan karena dapat berupa sisa tinta, terpentin, bensin, dan detergen yang dibuang dari plat film dan peralatan cetak (Wiskandini Ridaningtyas dkk., 2013). Dilansir dari bekasikab.go.id (16 Juni 2022), Dani Ramdan selaku Bupati Bekasi menyatakan bahwa laporan masyarakat tentang pencemaran limbah industri berasal dari pabrik yang bekerja di bidang percetakan, di mana tinta digunakan untuk mencetak kemasan karton dan botol plastik, dan air cuci dari tinta mengandung limbah golongan B3. Selain itu, perusahaan dengan sengaja membuang limbah B3 ke sungai melalui drainase permukiman penduduk (Newsroom Diskominfosantik, 2022). Mengingat risiko yang ditimbulkan oleh limbah ini, perlu diupayakan untuk mengolah limbah industri percetakan sesuai dengan sifat dan karakteristiknya sehingga tidak menimbulkan efek yang merugikan.

Risograph merupakan teknik cetak yang memadukan antara teknik cetak sablon dan cetak digital sehingga risograph sering disebut mesin dengan teknik cetak '*digital screenprinting*'. Mesin riso merupakan salah satu mesin cetak paling ramah lingkungan dikarenakan penggunaan tinta risograph berbahan dasar air, kedelai, dan hasil dedak dari beras, master yang digunakan terbuat dari daun pisang dan tidak menghasilkan panas.

Selain karena tinta nya yang terbuat dari *plant-based*, mesin riso menghabiskan daya 98% lebih sedikit dari mesin fotokopi pada umumnya dan menggunakan daya tertingginya 96% lebih sedikit (George, 1993). Banyak desainer ataupun ilustrator menggunakan teknik cetak risograph dikarenakan keunikan hasil

cetak dari mesin risograph. Dilansir dari tfr.news (diakses 22 Maret 2024), hasil dari cetak mesin riso memiliki ciri khas yang tidak ditemukan dari mesin pencetak lain. Risograph memiliki frasa '*perfect the imperfection*' yang ditujukan dari hasil cetak riso yang tidak sempurna seperti noda tinta, noda dari roller mesin riso, ketidak presisian hasil cetak, warna yang tidak merata, area cakupan warna, perbedaan warna di layer dan hasilnya, dan tekstur grainy.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Minimnya informasi mengenai risograph
2. Kurangnya pengetahuan mahasiswa desain komunikasi visual mengenai teknik cetak risograph
3. Kurangnya media informasi mengenai teknik cetak ramah lingkungan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka menghasilkan rumusan sebagai berikut:

Bagaimana merancang media informasi untuk mahasiswa desain komunikasi visual mengenai risograph sebagai teknik cetak ramah lingkungan?

1.4 Ruang Lingkup

Untuk menjaga penelitian ini tetap terfokus pada masalah di atas, terdapat batasan sebagai berikut:

1. Apa? (*What*)

Penelitian ini membahas tentang pengenalan risograph sebagai teknik cetak ramah lingkungan agar meningkatkan wawasan mahasiswa desain komunikasi visual .

2. Siapa? (*Who*)

Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa desain komunikasi visual yang berada di Bandung

3. Kapan dan Dimana? (*When and Where*)

Proses penelitian dilaksanakan dari bulan Maret 2024 di Kota Bandung, Jawa Barat.

4. Kenapa? (*Why*)

Memperkenalkan kepada masyarakat luas mengenai teknik cetak ramah lingkungan bernama risograph

5. Bagaimana? (*How*)

Perancangan media informasi berupa zine untuk memperkenalkan risograph sebagai teknik cetak ramah lingkungan

1.5 Tujuan

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka terdapat beberapa tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Meningkatkan informasi tentang risograph
2. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa desain komunikasi visual mengenai teknik cetak risograph
3. Merancang media informasi mengenai teknik cetak ramah lingkungan

1.6 Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan pengumpulan data, yang meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat kejadian yang sedang diamati.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi dua arah yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi dari narasumber tentang peristiwa yang peneliti tidak saksikan secara langsung atau tentang kejadian di masa lampau (Soewardikoen, 2019).

3. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang cepat karena banyak orang dapat diminta untuk mengisi pilihan jawaban tertulis.

4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis literatur yang sudah ada.

1.7 Analisis Data

Setelah data terkumpul, data akan dianalisis dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

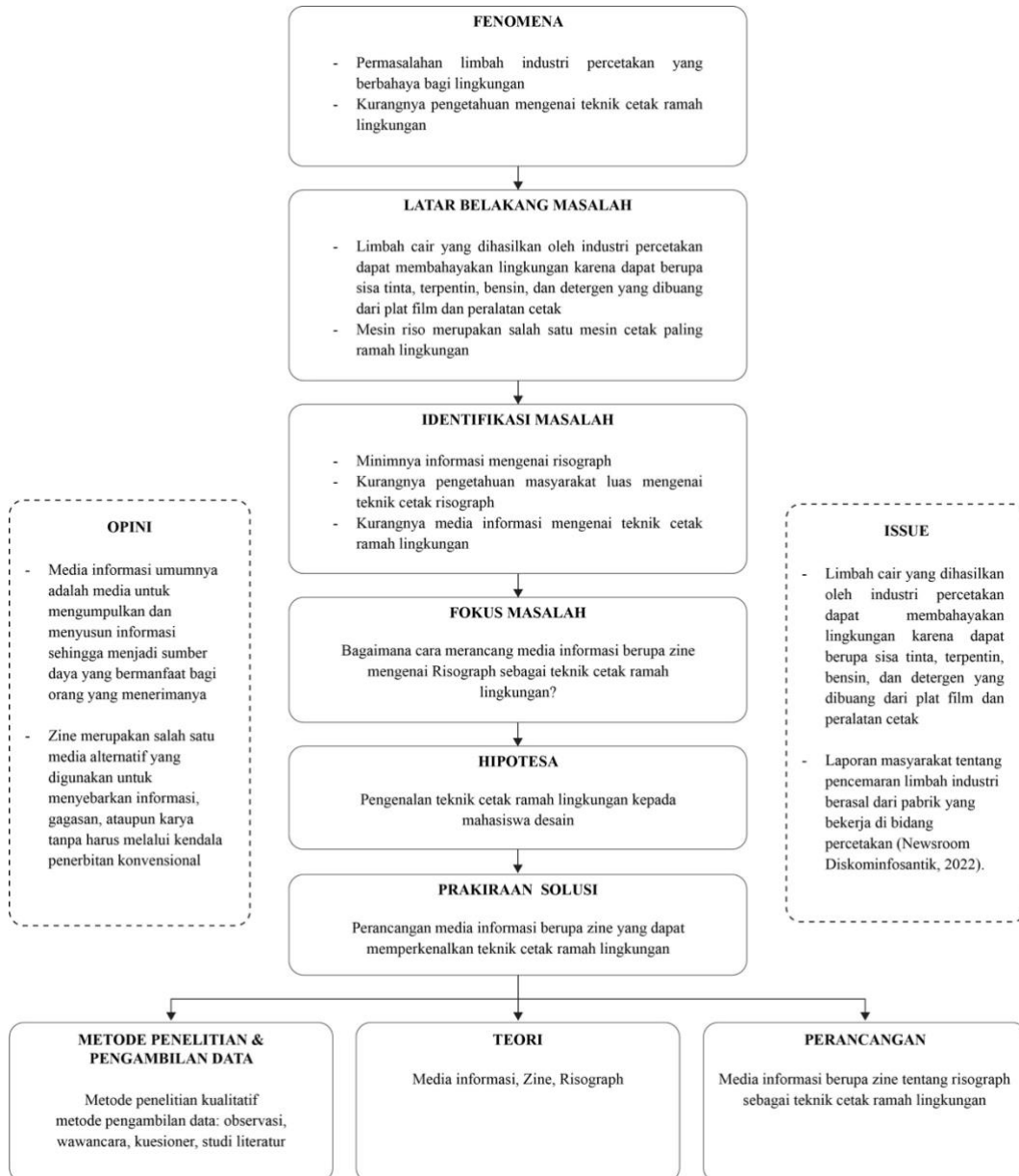
1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu menyampaikan data yang telah dikumpulkan yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan sebenarnya (Walidin dkk., 2015).

2. Analisis Matriks

Analisis matriks adalah metode analisis yang merepresentasikan data dalam bentuk matriks, terdiri dari baris dan kolom yang menimbulkan dua dimensi berbeda, dan sangat berguna untuk membandingkan dan menarik kesimpulan dari berbagai kumpulan data (Soewardikoen, 2019).

1.8 Struktur Penelitian



1.9 Pembabakan

a. **BAB I Pendahuluan**

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, cara pengumpulan data, analisis data, kerangka perancangan dan pembabakan.

b. **BAB II Landasan Teori**

Berisi tentang teori yang akan dicantumkan, antara lain adalah teori media edukasi, teori zine, teori elemen desain

c. **BAB III Data dan Analisis**

Berisi tentang data pemberi proyek, data objek penelitian, data observasi, data wawancara, data kuesioner, dan hasil analisis data.

d. **BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan**

Berisi tentang konsep pesan, konsep kreatif, konsep media, konsep visual, konsep komunikasi, konsep bisnis, dan konsep perancangan

e. **BAB V Penutup**

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang ditujukan kepada akademis dan industri